

ABSTRAK

Adanya revolusi industri 4.0 membuat adanya pertumbuhan gig economy dan IT, salah satunya yaitu layanan jasa Online Food Delivery (OFD). Adanya layanan jasa mampu mempermudah pengguna untuk membeli makanan tanpa harus bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Akibatnya kebutuhan terhadap transportasi meningkat, sedangkan tata ruang belum mampu menghadirkan keselamatan bagi kurir daring. Banyaknya kurir yang berusia kurang dari 30 tahun tetapi memiliki banyak cicilan sedangkan tidak ada hukum yang melindungi dan menjamin keselamatannya. Adanya tekanan dari aplikasi, ekspektasi konsumen, serta kondisi lalu lintas yang padat memunculkan masalah abberant driving behavior pada kurir daring. Berdasarkan kondisi tersebut, pertanyaan penelitian ini yaitu “Faktor dominan apa yang paling memengaruhi kesadaran sosial dan spasial terhadap keselamatan berkendara kurir daring makanan di kawasan pendidikan tinggi Bulaksumur?”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modelling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS) dalam melihat variabel yang memengaruhi perilaku keselamatan kurir daring. Penelitian ini menggunakan dua orde dengan outer model dan inner model. Data diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada kurir daring yang ada di Kawasan Bulaksumur Yogyakarta. Variabel laten yang digunakan adalah sosial ekonomi, kesadaran situasi, spasial, dan perilaku keselamatan berkendara.

Pada orde pertama, hasil penelitian menunjukkan terdapat 22 dari 42 indikator yang berhasil dipertahankan dengan nilai AVE >0,500 dan nilai komposit reabilitas yang hampir semuanya diatas 0,700. Hasil pada orde kedua menunjukkan jika sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur spasial ($O= 0,108$, $p= 0,034$) maupun terhadap perilaku keselamatan berkendara ($O= 0,371$, $p= 0,000$). Kesadaran situasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur spasial ($O= 0,346$, $p= 0,000$), tetapi tidak signifikan terhadap perilaku keselamatan berkendara ($O= 0,095$, $p= 0,053$). Struktur spasial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keselamatan berkendara ($O= 0,316$, $p= 0,000$). Selain itu, struktur spasial berhasil menjadi mediasi antara sosial ekonomi dengan perilaku keselamatan berkendara ($O= 0,109$, $p= 0,000$) serta kesadaran situasi dengan perilaku keselamatan berkendara ($O= 0,034$, $p= 0,048$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa sosial ekonomi menjadi faktor paling dominan yang berpengaruh terhadap perilaku keselamatan berkendara kurir daring makanan di Bulaksumur. Rekomendasi yang dapat diberikan, yaitu mengatur mekanisme kerja platform dan menyesuaikannya dengan kondisi ruang di Bulaksumur, memantau perubahan fungsi bangunan permukiman menjadi kos di kawasan pendidikan, serta menyesuaikan mekanisme algoritma dan operasional aplikasi dengan regulasi pemerintah.

Kata Kunci: *Kesadaran Sosial, Bulaksumur, Kurir Daring Makanan, SEM-PLS, Perilaku Keselamatan Berkendara*